

MODEL TAKSIRAN DIAMETER BATANG POHON JATI KU VII MENGGUNAKAN FOTO UDARA PANKROMATIK

Studi Kasus di RPH Randualas, BKPH Dungus, KPH Madiun

INTISARI

Topan Tri P.¹⁾
Sahid²⁾

Pemanfaatan foto udara untuk menaksir potensi hutan, khususnya pada hutan tanaman jati sudah banyak dilakukan. Tidak hanya penaksiran potensi tegakan jati saja, tetapi foto udara juga dapat digunakan untuk menaksir diameter pohon jati KU VII. Penelitian ini bertujuan mencari model persamaan untuk menaksir dan mengetahui hubungan diameter batang yang diperoleh dari pengukuran di lapangan dengan parameter tegakan yang berupa tinggi pohon dan diameter tajuk pada foto udara.

Untuk mencari persamaan yang paling sesuai diajukan model linear, compound, power. Dalam hal ini diameter batang di lapangan digunakan sebagai variabel bergantung, sedangkan tinggi pohon dan diameter tajuk pada foto udara sebagai variabel tak bergantung.

Hasil analisis dari masing-masing model yang diajukan, diperoleh persamaan yang sesuai untuk menaksir diameter batang pohon jati KU VII di RPH Randualas yaitu model linear dengan persamaan sebagai berikut.

$$DBH = -0,599 + 0,04 DT + 0,035 H$$

Berdasarkan persamaan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,791. Hal ini berarti 79,1% taksiran diameter batang pohon jati dipengaruhi oleh tinggi pohon dan diameter tajuk, sedangkan 20,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diketahui.

Keterangan:

H : Tinggi pohon
DT : Diameter tajuk
DBH : Diameter batang

Kata Kunci : foto udara, diameter batang, model persamaan, analisis regresi

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada